

**BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA*****HORTICULTURAL PLANT CULTIVATION***

**Joy Immanuela Nathaly Siagian^{1*}, Muhammad Abiyu Muhadzib², Sakti Arya Pangestu³,
Selvy Valentinia Dewi⁴, Riska Nadela⁵, Rio Febriansyah⁶,
Diva Kalma Kasamira Minanu Rahma⁷, Muhammad Ilman Nashir⁸**

^{1,2,3,4}Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret

⁵Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

⁶Pendidikan Sosiologi & Antropolgi, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

⁷Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

⁸Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Email: febriansyahrio@student.uns.ac.id

Article Info**Article history :**

Received : 27-08-2025

Revised : 28-08-2025

Accepted : 30-08-2025

Pulished : 02-09-2025

Abstract

The problem faced by the residents of Purwodadi Village is the lack of utilization of the home renovation program that integrates horticultural planting. This is despite the fact that the villagers already have sufficient resources, as seen from the various plants in front of their homes. This research aims to educate the community on how to plant and care for horticultural plants. The activity was carried out through a participatory study through observation and subsequent program socialization. The results showed that the community was very enthusiastic in participating in the activities. Furthermore, the community also gained additional knowledge about the benefits and methods of planting horticultural plants by utilizing used goods.

Keywords : Horticulture, Society, Cultivation

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Purwodadi adalah belum dimanfaatkannya program renovasi rumah dengan integrasi penanaman tanaman hortikultura. Padahal masyarakat desa ini telah memiliki sumber daya yang mendukung jika dilihat dari berbagai tanaman yang ada di depan rumah warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang cara menanam dan merawat tanaman hortikultura. Kegiatan dilaksanakan melalui studi partisipatif dengan melakukan observasi dan selanjutnya adalah sosialisasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai manfaat dan cara penanaman tanaman hortikultura dengan cara memanfaatkan barang bekas.

Kata Kunci : Hortikultura, Masyarakat, Budidaya

PENDAHULUAN

Istilah "budidaya tanaman" mengacu pada berbagai kegiatan dan penerapan sumber daya alam hayati yang dilakukan manusia dengan menggunakan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Menurut PP RI No 18 Tahun 2010 tentang Budidaya Usaha Tanaman (Elfarisna, dkk 2021), budidaya tanaman adalah proses budidaya dan pengelolaan tanaman dengan tujuan meningkatkan produksi dan kualitas produk. Proses ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembibitan, penanaman, perawatan, dan



panen, serta penelitian hama dan penyakit. Di sisi lain, Desa Purwodadi mempunyai potensi besar dalam mengembangkan perkebunan dan pertanian berkelanjutan yang sudah terbukti dari banyaknya warga di Desa Purwodadi memelihara berbagai tanaman di depan rumah ataupun pekarangan rumah, seperti tanaman sawi, cabai, dll.

Permasalahan sosial masyarakat di Desa Purwodadi ini tidak memanfaatkan proyek renovasi rumah mereka sebagai produk hortikultura yang dapat dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan masyarakat masih belum mengetahui cara bercocok tanam hortikultura. Pentingnya melakukan penanaman tanaman karena masyarakat umum belum memahami bagaimana cara melakukan penanaman tanaman yang baik dan benar, bagaimana cara melakukan penanaman tanaman yang baik dan benar, bagaimana cara melakukan pengapuran dan pemupukan tanaman yang benar, bagaimana cara membuat cair pupuk organik, dan lain sebagainya. Praktek hortikultura yang dipraktekkan di lokasi penelitian meliputi yakni, terong, sawi, tomat, kangkung, rica, dan jenis lainnya (Sangadji, dkk 2023).

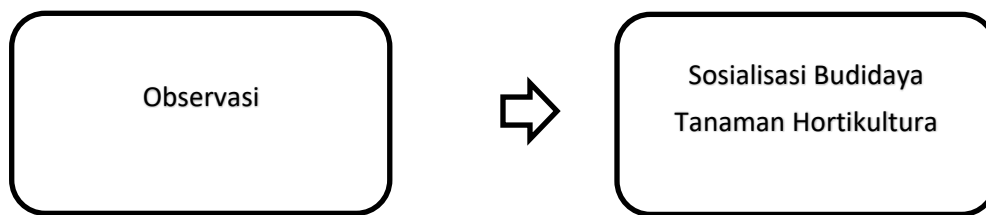
Manfaat dari Tanaman Hortikultura umumnya memiliki potensi ekonomi dan potensi pasar yang kuat, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di antara sekian banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pengetahuan hortikultura adalah sebagai berikut: sebagai sumber pangan, sumber vitamin, mineral, dan serat, serta sebagai sarana penurun gizi. Sebagai fungsi ekonomi, tanaman hortikultura cenderung memiliki nilai ekonomi yang kuat, yang memungkinkannya berfungsi sebagai sumber petani, pedagang, dan sebagainya. Terdapat banyak praktik hortikultura yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman hortikultura hias dapat digunakan sebagai sarana pelestarian lingkungan dan pelestarian keindahan. Budidaya tanaman hortikultura juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara menambah jumlah ketersediaan pangan, meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, dan mengurangi kelestarian hayati (Mu'minin, dkk 2023).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Budidaya Tanaman Hortikultura pada Warga Desa Purwodadi Kabupaten Klaten meliputi Observasi dan Sosialisasi Budidaya Tanaman Hortikultura. Observasi dilakukan dengan metode survei untuk mengetahui potensi desa purwodadi ini dalam melakukan kegiatan bercocok tanam. Observasi dilakukan selama bulan Juli 2025. Kegiatan Sosialisasi Budidaya Tanaman Hortikultura ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2025. Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan



sosialisasi serta antusiasme masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk berbudidaya tanaman hortikultura.



Grafik 1. Model Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi para warga dalam sosialisasi sangat antusias sekali. Para warga menunjukkan antusiasme yang besar terhadap sosialisasi budidaya tanaman hortikultura ini secara berkelanjutan. Hasil lainnya berupa meningkatnya pengetahuan dan masyarakat dapat memahami tentang cara menanam bibit tanaman hortikultura dari barang-barang yang sudah tidak dipakai maupun dengan barang-barang yang sudah siap dipakai. Yang mencakup seperti galon bekas, kaleng bekas, dan polybag. Setelah diedukasi, para warga mampu memahami tahapan cara menanam tanaman hortikultural ini. Setelah mengikuti sosialisasi budidaya tanaman hortikultural ini para warga menyadari pentingnya mengelola lahan luas yang tidak terpakai dengan cara menjadikan lahan tanaman hortikultural ini dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Tindak lanjut dari program kerja ini adalah para warga mendapatkan sebuah bibit-bibit tanaman hortikultural lalu juga polybag untuk ditanam di sekitar pekarangan rumah mereka.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Bersama Warga Desa



KESIMPULAN

Sosialisasi dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu observasi, Sosialisasi Budidaya Tanaman Hortikultura. Masyarakat diberikan pendampingan dalam proses cara menanam tanaman hortikultura ini untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan bernilai. Sosialisasi ini mengedukasi peserta tentang cara mengelola lahan yang luas dari Tanaman Hortikultura ini. Melalui sosialisasi ini, diharapkan Masyarakat lebih memanfaatkan lahan yang ada di sekitar untuk diolah menjadi suatu tanaman yang bermanfaat dan dapat berkembang di Masyarakat Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu pelaksanaan Sosialisasi Budidaya Tanaman Hortikultura ini. Terima kasih kepada pembimbing, kepada kampus, dan masyarakat Desa Purwodadi yang telah secara terbuka menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfarisna, E., Rahmayuni, E., Fitriah, N., Nur, N., & Sukrianto, S. (2021, November). Mengajar Budidaya Tanaman Hias di Yayasan Assyifa Al Islami. In *prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat lppm umj*.
- Mu'minin, A., Islam, M., Anugrah, M. F., Maharasta, F. F., Wahyuni, T. I., Agustina, M., ... & Sahila, D. (2023, June). OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA DAN OBAT GUNA PENINGKATAN GIZI DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA KUMBANG KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR. In *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara* (Vol. 1, No. 1, pp. 520-525).
- Sangadji, Z., Taufik, M., Kahar, M. S., Sarawa, S., Aba, L., Uge, S., ... & Febriadi, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hortikultura. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 326-332.